



GAMBARAN WAKTU PENYEDIAAN DOKUMEN REKAM MEDIS RAWAT INAP DI RUMAH SAKIT SUMBER WARAS KABUPATEN CIREBON

An Overview Of The Provision Time Of Inpatient Medical Record Documents In Sumber Waras Hospital Cirebon Regency

Sri Dewi Wulan Sari¹, Laura Weryco Latupeirissa², Eka Martaviantika Gusana³

^{1,2}Program Studi Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan, STIKes Mahardika Cirebon

³ Program Studi Kebidanan, STIKes Mahardika Cirebon

E-mail : sridewiwulansari496@gmail.com

ABSTRACT

Minimum service standards are a technical specification regarding service benchmarks provided by public service bodies to the public. Minimum service standards have several fields especially in the field of medical records. One the indicators in the field of medical record is the time of provision of inpatient medical record documents. Minimum service standards based on Kepmenkes 129 of 2008 ≤ 15 minutes. The purpose of this study was to determine the time provision of inpatient medical record documents in Hospital Sumber Waras Cirebon Regency.

The type of research used is descriptive research with a quantitative approach. The population in this study was 1.242 documents with a total sample of 92 documents and sampling in this study using accidental sampling. The research instrument used wa an observasion sheet in the form of a checklist sheet. Dat collection procedure is done by determining the inclusion and exclusion.

Based on the results of research when providing inpatient medical record documents as much as 53% of 49 documents and 47% of 43 documents that are not appropriate. The average time for providing inpatient medical record documents is 23 minute 13 seconds.

The conclusions obtained in this study are time for providing inpatient medical record documents in Hospital Sumber Waras Cirebon Regency source not in accordance with Kepmenkes standard number 129 of 2008, that for the time of providing inpatient medical record documents is ≤ 15 minutes.

Keywords :time provision, medical record documents, hospital

PENDAHULUAN

Menurut WHO (*World Health Organization*), Rumah Sakit merupakan bagian menyeluruh dari suatu lembaga kemasyarakatan dan kesehatan beserta manfaat yang menyediakan pelayanan paripurna (menyeluruh), pemulihan penyakit (kuratif) dan pencegahan penyakit (preventif) kepada masyarakat. Dalam pelaksanaannya setiap rumah sakit selalu berupaya membagikan pelayanan kesehatan yang terbaik kepada pasien. Untuk mencapai hal tersebut, rumah sakit perlu senantiasa menaikkan kualitas pelayanan sesuai dengan harapan pengguna jasa pelayanan kesehatan. Pelayanan yang bernilai bukan hanya pada pelayanan medis, tetapi juga pada pelayanan penunjang seperti rekam medis yang menjadi kualitas pelayanan di rumah sakit (Sanggemele, 2018).

Menurut Permenkes No. 269/ MENKES/ PER/ III/ 2008 rekam medis merupakan arsip yang memuat tulisan dan dokumen mengenai individualitas penderita, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang pernah diberikan kepada pasien sepanjang masa perawatan. Rekam medis memegang beberapa unit pelayanan salah satunya yaitu bagian *filing*, dimana bagian ini bertugas untuk menyimpan berkas rekam medis dan mendistribusikannya ke unit pelayanan yang tersedia di rumah sakit. Kecepatan penyediaan dokumen rekam medis merupakan salah satu parameter mutu dalam standar pelayanan minimal rumah sakit (Supriadi, 2019).

Standar pelayanan minimal rumah sakit merupakan ketentuan tentang bentuk dan mutu pelayanan mendasar yang merupakan kegiatan wajib daerah yang berhak diperoleh setiap orang secara minimal. Standar pelayanan minimal merupakan detail teknis mengenai tolak ukur pelayanan minimal yang diberikan oleh badan pelayanan umum kepada masyarakat. Salah satu standar pelayanan minimal di rumah sakit yaitu standar pelayanan minimal di bidang rekam medis (Kotimah, 2017).

Standar pelayanan minimal di bidang rekam medis terdiri dari kelengkapan pengisian rekam medis 24 jam setelah selesai pelayanan 100%, kelengkapan *informed consent* setelah memperoleh informasi yang jelas 100%, waktu penyediaan dokumen rekam medis pelayanan rawat jalan ≤ 10 menit dan waktu penyediaan dokumen rekam medis pelayanan rawat inap ≤ 15 menit. Waktu penyediaan dokumen rekam medis pelayanan rawat inap adalah waktu mulai pasien ditetapkan untuk rawat inap oleh dokter sampai rekam medis rawat inap ada di bangsal pasien (Direktorat Jenderal, 2008).

Rekam medis dituntut untuk mampu memberikan pelayanan yang cepat, tepat dan terjamin kerahasiaannya, serta akurat. Untuk mendukung pelayanan yang baik maka waktu penyediaan rekam medis pun harus setara dengan standar yang telat ditetapkan. Standar pelayanan penyediaan rekam medis ini bisa menunjang kepuasan pasien dalam pelayanan yang diberikan oleh rumah sakit (Kristina, 2015).

Berdasarkan laporan respon time pasien rawat inap di Rumah Sakit Sumber Waras Kabupaten Cirebon, di dapatkan data ketidaktepatan waktu penyediaan dokumen rekam medis rawat inap pada bulan Januari 2020 sebesar

30% dari 386 dokumen dengan jumlah 1.287 pasien dan pada bulan Februari 2020 sebesar 39% dari 463 dengan jumlah 1.186 pasien. Dari data diatas dapat dilihat bahwa waktu penyediaan dokumen rekam medis rawat inap mengalami peningkatan sehingga, peneliti tertarik melakukan penelitian tentang "Gambaran Penyediaan Dokumen Rekam Medis Rawat Inap di Rumah Sakit Sumber Waras Kabupaten Cirebon".

Tujuan Penelitian : Mengetahui Penyediaan Dokumen Rekam Medis Rawat Inap di Rumah Sakit Sumber Waras Kabupaten Cirebon.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan penelitian deskriptif yaitu melukiskan keadaan ataupun kondisi sehingga bukan berarti mencari penjelasan maupun menguji hipotesis (Azwar, 2018). Pendekatan yang digunakan yaitu kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan acuan ketentuan yang mempergunakan angka (Idrus, 2009). Metode penelitian yang digunakan adalah studi literatur. Populasi dalam penelitian ini adalah semua rekam medis di bulan Juni 2020 yang akan digunakan dalam pelayanan rawat inap dengan menggunakan estimasi kunjungan perbulan. Metode pengumpulan data dengan cara mengobservasi waktu penyediaan dokumen rekam medis. Observasi yaitu pengumpulan data dengan cara pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang terlihat pada obyek penelitian (Sujarweni, 2014). Instrument dalam penelitian ini dengan menggunakan lembar observasi yang berupa lembar *checklist* mengenai waktu penyediaan dokumen rekam medis. Waktu studi literatur dilakukan jam 10:48 pada tanggal 25 Juli 2020 peneliti mendapatkan data dan pada tanggal 26 Juli 2020 jam 19:30 peneliti menganalisis dan mengolah data tersebut. Peneliti melakukan studi literatur dikarenakan situasi yang tidak mendukung yaitu adanya pandemi Covid-19. Penelitian dilakukan di unit rekam medis di Rumah Sakit Sumber Waras Kabupaten Cirebon, yang terletak di Jl. Urip Sumoharjo No. 5 Ciwaringin Cirebon, Jawa Barat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang diberikan pihak rumah sakit dalam kurun waktu 1 minggu, peneliti menganalisis data pada jam kerja shift pertama untuk melakukan penelitian. Peneliti mengambil 13-14 sampel perhari dari keseluruhan sampel yang digunakan yaitu 92 sampel. Peneliti mendapatkan sampel perhari dengan cara membagi keseluruhan sampel menjadi 7 hari, supaya dalam 1 minggu bisa tercapai dan bisa mewakili data tersebut. Hasil yang didapat mengenai waktu penyediaan dokumen

rekam medis rawat inap di rumah sakit sumber waras kabupaten cirebon yaitu :

Tabel 1. Waktu Penyediaan Dokumen Rekam Medis Rawat Inap Di Rumah Sakit Sumber Waras Kabupaten Cirebon Tahun 2020

Waktu Penyediaan Dokumen	F	%
Sesuai	50	55
Tidak Sesuai	42	45
Total	92	100

Berdasarkan hasil studi literatur mengenai waktu penyediaan dokumen rekam medis rawat inap di Rumah Sakit Sumber Waras Kabupaten Cirebon dengan sampel sebanyak 92 dokumen didapatkan mayoritas waktu penyediaan dokumen rekam medis rawat inap sesuai dengan Keputusan Menteri Kesehatan No. 129/Menkes/SK/II/2008 yaitu ada 50 dokumen (55%) dan yang tidak sesuai ada 42 dokumen (45%). Berdasarkan hasil wawancara dengan bagian rekam medis, keterlambatan penyediaan dokumen rekam medis rawat inap disebabkan oleh faktor seperti : *miss file* dokumen atau dokumen tidak ditempat dan dokumen yang salah simpan di rak penyimpanan.

Menurut Kepmenkes (2008), waktu penyediaan dokumen rekam medis rawat inap adalah waktu mulai pasien diputuskan untuk rawat inap oleh dokter sampai rekam medis rawat inap tersedia di bangsal pasien. frekuensi pengumpulan data yaitu tiap bulan dengan periode analisis tiap tiga bulan. Dimensi mutu untuk waktu penyediaan dokumen rekam medis rawat inap yaitu efektivitas, kenyamanan dan efisien.

Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan No. 129/Menkes/SK/II/2008 Tentang Standar Pelayanan Minimal di bidang rekam medis untuk waktu penyediaan dokumen rekam medis rawat inap ≤ 15 menit. waktu penyediaan dokumen rekam medis harus dilakukan secara cepat, tepat dan akurat. Jika tidak dapat menyebabkan ketidakpuasan terhadap pasien, karena kecepatan waktu penyediaan dokumen rekam medis sangat mempengaruhi tingkat kepuasan pasien (Kepmenkes, 2008).

Berdasarkan teori Kepmenkes RI waktu penyediaan dokumen rekam medis rawat inap di Rumah Sakit Sumber Waras Kabupaten Cirebon belum sesuai standar, karena masih banyak dokumen yang mengalami keterlambatan. Keterlambatan dokumen rekam medis mengakibatkan pasien lama menunggu yang merupakan salah satu indikator potensial yang menyebabkan ketidakpuasan terhadap pasien. Selain itu akan menilai pelayanan kesehatan yang kurang baik apabila sakitnya tidak kunjung sembuh, antrian terlalu lama dan petugas kesehatan yang tidak ramah meskipun profesional (Valentina, 2020).

KESIMPULAN

Waktu Penyediaan Dokumen Rekam Medis Rawat Inap di Rumah Sakit Sumber Waras Kabupaten Cirebon terdapat dokumen yang sesuai sebanyak 55% (50

dokumen) dan yang tidak sesuai sebanyak 45% (42 dokumen). Untuk meningkatkan kecepatan waktu penyediaan dokumen rekam medis rawat inap, petugas rekam medis disarankan untuk lebih meningkatkan kompetensinya sehingga dapat memperbaiki kinerjanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, S. 2018. *Metode penelitian*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta
- Direktorat Jenderal. 2008. *Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit*. departemen Kesehatan RI. Indonesia.
- Kotimah, D. 2017. Waktu Penyediaan Dokumen Rekam Medis Rawat Jalan Di RSUD Wates. *Karya Tulis Ilmiah*. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jenderal Achmad Yani, Yogyakarta.
- Kristina, I Dan Ambarwati. 2015. Tinjauan Waktu Penyediaan Rekam Medis Pelayanan Rawat Jalan Di Rumah Sakit Islam Jakarta Pondok Kopi. *Medicordhif*. Vol. 02 No. 01 Tahun 2015. Diakses Pada Tanggal 17 Februari 2020. <http://akademiperekammedis.ac.id>.
- Notoatmodjo, S. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Permenkes RI No. 269/MENKES/PER/III/2008 Tentang Rekam Medis. Jakarta : Indonesia.
- Kepmenkes RI No 129/MENKES/SK/II/2008 Tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit. Jakarta : Indonesia.
- Sanggamele, C. 2018. Analisis Pengelolaan Rekam Medis Di Rumah Sakit Pancaran Kasih Manado. *Jurnal KESMAS*. Vol. 7 No 4 Tahun 2018. Diakses Tanggal 29 Maret 2020. <http://ejournal.unsrat.ac.id>
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Sujarweni, W. 2014. *Metodologi Penelitian Lengkap, Praktis, Mudah Dipahami*. PT Pustaka Baru. Yogyakarta.
- Supriadi. 2019. Tinjauan waktu penyediaan berkas rekam medik rawat jalan rumah sakit X di tangerang selatan. *Jurnal administrasi bisnis terapan*. Vol. 2 No. 1 Juli Desember 2019. Diakses pada tanggal 26 Maret 2020. <http://jurnal.vokasi.ui.ac.id>

Valentina. 2020. Hubungan Waktu Penyediaan Dokumen Rekam Medis Dengan Kepuasan Pasien Pada Bagian Pendaftaran Di Rumah Sakit Umum Permata Bunda Medan. *Jurnal Ilmiah Perekam Dan Informasi Kesehatan Imelda*. Vol. 5 No. 1 Februari 2020. Diakses Pada Tanggal 20 Juli 2020.

<http://jurnal.uimedan.ac.id/index.php.JIPIKI>

Wahyudi, S. 2017. *Statistika ekonomi konsep, teori dan penerapan*. UB Press. Malang

Yusuf, S. F. 2015. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Darmais Press. STIKes Darmais Padangsimpuan.